



BUPATI MAHAKAM ULU  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN MAHAKAM ULU  
NOMOR 02 TAHUN 2020

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MAHAKAM ULU,

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, yang menyebabkan pergeseran antar unit, antar kegiatan dan antar jenis belanja serta keadaan yang menyebabkan sisa lebih tahun anggaran sebelumnya harus di gunakan untuk pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan, maka perlu dilakukan Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2020;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Mahakam Ulu di Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 17, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5395);
3. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, yang terakhir dengan Undang - Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Daerah Kabupaten Mahakam Ulu Nomor 10 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Mahakam Ulu Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Daerah Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2019 Nomor 10).

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN MAHAKAM ULU

dan

BUPATI KABUPATEN MAHAKAM ULU

MEMUTUSKAN :

MENETAPKAN : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA  
DAERAH TAHUN ANGGARAN 2020.

#### Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 semula berjumlah Rp. 1.830.587.222.000,00 berkurang sejumlah Rp. 103.411.300.395,75 sehingga menjadi Rp. 1.727.175.921.604,25 dengan rincian sebagai berikut :

#### 1. Pendapatan

a. Semula	Rp. 1.708.620.405.797,00	
b. Berkurang	<u>(Rp. 383.865.457.750,00)</u> (-)	
Jumlah Pendapatan setelah perubahan		Rp. 1.324.754.948.047,00

#### 2. Belanja

a. Semula	Rp. 1.830.587.222.000,00	
b. Berkurang	<u>(Rp. 103.411.300.395,75)</u> (-)	
Jumlah Belanja setelah perubahan		<u>Rp. 1.727.175.921.604,25</u> (-)
Surplus/(Defisit)		(Rp. 402.420.973.557,25)

#### 3. Pembiayaan Daerah

a. Semula	Rp. 121.966.816.203,00	
b. Bertambah	<u>Rp. 280.454.157.354,25</u> (+)	
Jumlah Pembiayaan Netto setelah perubahan		Rp. 402.420.973.557,25
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan setelah perubahan	Rp	0,00

## Pasal 2

(1) Pendapatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :

a. Pendapatan Asli Daerah

1) Semula	Rp.	20.207.451.529,00	
2) Berkurang	(Rp.	<u>5.770.080.737,00</u>	(-)
Jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah perubahan			Rp. 14.437.370.792,00

b. Dana Perimbangan

1) Semula	Rp.	1.450.474.899.082,00	
2) Berkurang	(Rp.	<u>368.550.191.327,00</u>	(-)
Jumlah Dana Perimbangan setelah perubahan			Rp. 1.081.924.707.755,00

c. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah

1) Semula	Rp.	237.938.055.186,00	
2) Berkurang	(Rp.	<u>9.545.185.686,00</u>	(-)
Jumlah Lain-Lain Pendapatan Daerah setelah perubahan			Rp. 228.392.869.500,00

(2) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan :

a. Hasil Pajak Daerah

1) Semula	Rp.	3.097.761.000,00	
2) Berkurang	(Rp.	<u>351.061.000,00</u>	(-)
Jumlah Hasil Pajak Daerah setelah perubahan			Rp. 2.746.700.000,00

b. Hasil Retribusi Daerah

1) Semula	Rp.	3.239.414.029,00	
2) Berkurang	(Rp.	<u>1.319.707.015,00</u>	(-)
Jumlah Hasil Retribusi Daerah setelah perubahan			Rp. 1.919.707.014,00

c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

1) Semula	Rp.	,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>350.000.000,00</u>	(+)
Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan setelah perubahan			Rp. 350.000.000,00

d. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

1) Semula	Rp.	13.870.276.500,00	
2) Berkurang	(Rp.	<u>4.449.312.722,00</u>	(-)
Jumlah Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah setelah perubahan			Rp. 9.420.963.778,00

(3) Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis Pendapatan :

a. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak

1) Semula	Rp.	827.476.760.578,00	
2) Berkurang	(Rp.	<u>260.864.964.823,00</u>	(-)
Jumlah Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak setelah perubahan			Rp. 566.611.795.755,00

- b. Dana Alokasi Umum
- |  |       |                          |                        |
|--|-------|--------------------------|------------------------|
| 1) Semula                                  | Rp.   | 509.986.004.000,00       |                        |
| 2) Berkurang                               | (Rp.) | <u>56.849.042.000,00</u> | (-)                    |
| Jumlah Dana Alokasi Umum setelah perubahan |       |                          | Rp. 453.136.962.000,00 |
- c. Dana Alokasi Khusus
- |  |       |                          |                       |
|--|-------|--------------------------|-----------------------|
| 1) Semula                                    | Rp.   | 113.012.134.504,00       |                       |
| 2) Berkurang                                 | (Rp.) | <u>50.836.184.504,00</u> | (-)                   |
| Jumlah Dana Alokasi Khusus setelah perubahan |       |                          | Rp. 62.175.950.000,00 |
- (4) Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari jenis pendapatan :
- a. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya
- |  |       |                          |                       |
|--|-------|--------------------------|-----------------------|
| 1) Semula  | Rp.   | 101.247.425.000,00       |                       |
| 2) Berkurang   | (Rp.) | <u>36.930.366.000,00</u> | (-)                   |
| Jumlah Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah setelah perubahan |       |                          | Rp. 64.317.059.000,00 |
- b. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya
- |  |       |                          |                       |
|--|-------|--------------------------|-----------------------|
| 1) Semula  | Rp.   | 52.391.741.637,00        |                       |
| 2) Bertambah   | (Rp.) | <u>25.200.129.181,00</u> | (+)                   |
| Jumlah Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya setelah perubahan |       |                          | Rp. 77.591.870.818,00 |
- c. Pendapatan Lain-Lain
- |   |       |                         |                       |
|---|-------|-------------------------|-----------------------|
| 1) Semula                                       | Rp.   | 84.298.888.549,00       |                       |
| 2) Bertambah                                    | (Rp.) | <u>2.185.051.133,00</u> | (+)                   |
| Jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah perubahan |       |                         | Rp. 86.483.939.682,00 |

### Pasal 3

- (1) Belanja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :
- a. Belanja Tidak Langsung
- |   |       |                          |                        |
|---|-------|--------------------------|------------------------|
| 1) Semula                                       | Rp.   | 522.267.204.142,00       |                        |
| 2) Bertambah                                    | (Rp.) | <u>35.414.992.996,57</u> | (+)                    |
| Jumlah Belanja Tidak Langsung setelah perubahan |       |                          | Rp. 557.682.197.138,57 |
- b. Belanja Langsung
- |   |       |                           |                          |
|---|-------|---------------------------|--------------------------|
| 1) Semula                                 | Rp.   | 1.308.320.017.858,00      |                          |
| 2) Berkurang                              | (Rp.) | <u>138.826.293.392,32</u> | (-)                      |
| Jumlah Belanja Langsung setelah perubahan |       |                           | Rp. 1.169.493.724.465,68 |
- (2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja :
- a. Belanja Pegawai
- |  |       |                       |                        |
|--|-------|-----------------------|------------------------|
| 1) Semula                                | Rp.   | 228.889.775.901,47    |                        |
| 2) Berkurang                             | (Rp.) | <u>630.586.471,90</u> | (-)                    |
| Jumlah Belanja Pegawai setelah perubahan |       |                       | Rp. 228.259.189.429,57 |
- b. Belanja Subsidi
- |              |       |                         |     |
|--------------|-------|-------------------------|-----|
| 1) Semula    | Rp.   | 3.980.000.000,00        |     |
| 2) Berkurang | (Rp.) | <u>3.980.000.000,00</u> | (-) |

Jumlah Belanja Subsidi setelah perubahan	Rp.	0,00
c. Belanja Hibah		
1) Semula	Rp.	46.874.529.255,00
2) Berkurang	<u>Rp.</u>	<u>2.366.411.870,00</u> (+)
Jumlah Belanja Hibah setelah perubahan	Rp.	49.240.941.125,00
d. Belanja Bantuan Sosial		
1) Semula	Rp.	9.962.760.000,00
2) Bertambah	<u>Rp.</u>	<u>2.913.400.000,00</u> (+)
Jumlah Belanja Bantuan Sosial setelah perubahan	Rp.	12.876.160.000,00
e. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa		
1) Semula	Rp.	227.690.658.683,00
2) Berkurang	<u>(Rp.)</u>	<u>23.156.492.099,00</u> (-)
Jumlah Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa setelah perubahan	Rp.	204.534.166.584,00
f. Belanja Tidak Terduga		
1) Semula	Rp.	4.869.480.302,53
2) Bertambah	<u>Rp.</u>	<u>57.902.259.697,47</u> (+)
Jumlah Belanja Tidak Terduga setelah perubahan	Rp.	62.771.740.000

(3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja :

a. Belanja Pegawai		
1) Semula	Rp.	282.705.444.877,00
2) Bertambah	<u>Rp.</u>	<u>22.120.157.138,00</u> (+)
Jumlah Belanja Pegawai setelah perubahan	Rp.	304.825.602.015,00
b. Belanja Barang dan Jasa		
1) Semula	Rp.	448.173.284.662,00
2) Berkurang	<u>(Rp.)</u>	<u>4.611.897.261,70</u> (-)
Jumlah Belanja Barang dan Jasa setelah perubahan	Rp.	452.785.181.923,70
c. Belanja Modal		
1) Semula	Rp.	577.441.288.319,00
2) Berkurang	<u>(Rp.)</u>	<u>165.558.347.792,02</u> (-)
Jumlah Belanja Modal setelah perubahan	Rp.	411.882.940.526,98

#### Pasal 4

(1) Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :

a. Penerimaan Pembiayaan Daerah		
1) Semula	Rp.	124.820.815.141,00
2) Bertambah	<u>Rp.</u>	<u>280.454.157.354,25</u> (+)
Jumlah Penerimaan Pembiayaan setelah perubahan	Rp.	405.274.972.495,25
b. Pengeluaran Pembiayaan Daerah		
1) Semula	Rp.	2.853.998.938,00
2) Bertambah	<u>Rp.</u>	<u>,00</u> (+)
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan Daerah setelah perubahan	Rp.	2.853.998.938,00

- (2) Penerimaan Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari :

a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya

1) Semula	Rp.	124.820.815.141,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>91.308.157.354,25</u>	(+)
Jumlah Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya setelah perubahan	Rp.		216.128.972.495,25

b. Penerimaan Pinjaman Daerah

1) Semula	Rp.		,00
2) Bertambah	Rp.	<u>189.146.000.000,00</u>	(+)
Jumlah Penerimaan Pinjaman Daerah setelah perubahan	Rp.		189.146.000.000,00

- (3) Pengeluaran Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari :

a. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah

1) Semula	Rp.	2.853.998.938,00	
2) Bertambah	Rp.	<u></u>	,00 (+)
Jumlah Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah setelah perubahan	Rp.		2.853.998.938,00

### Pasal 5

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dapat digunakan untuk membiayai sebagai berikut:

- (1) Keadaan darurat meliputi :

- a. Bencana alam, bencana non-alam, bencana social dan/atau kejadian luar biasa;
- b. Pelaksanaan operasi pencairan dan pertolongan; dan/atau
- c. Kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.

- (2) Keperluan mendesak meliputi :

- a. Kebutuhan daerah dalam rangka Pelayanan Dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
- b. Belanja Daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
- c. Pengeluaran Daerah yang berada diluar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat Peraturan Perundang-Undangan; dan/atau
- d. Pengeluaran Daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.

- (3) Pengembalian atas kelebihan pembayaran atas penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya.

### Pasal 6

Pendanaan yang belum tersedia anggarannya sebagaimana dimaksud pada pasal 5 dapat menggunakan Belanja Tidak Terduga.

## Pasal 7

Dalam hal Belanja Tidak Terduga tidak mencukupi dapat dilakukan dengan cara :

- a. Menggunakan dana dari hasil penjadwalan ulang capaian target kinerja program dan kegiatan lainnya dalam tahun anggaran berjalan; dan/atau
- b. Memanfaatkan Uang Kas yang tersedia.

## Pasal 8

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini terdiri dari :

1. Lampiran I Ringkasan P-APBD;
2. Lampiran II Ringkasan P-APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
3. Lampiran Iia Ringkasan P-APBD menurut Urusan Organisasi dan Pemerintah Daerah;
4. Lampiran III Rincian P-APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan;
5. Lampiran IV Rekapitulasi Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program dan Kegiatan;
6. Lampiran V Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintah Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Lampiran VI Daftar Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
8. Lampiran VII Daftar piutang daerah;
9. Lampiran VIII Daftar penyertaan modal (investasi) daerah;
10. Lampiran IX Daftar perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Daerah;
11. Lampiran X Daftar perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Lainnya;
12. Lampiran XI.1. Daftar kegiatan-kegiatan tahun sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini;
13. Lampiran XI.2. Daftar kegiatan-kegiatan sebelum tahun sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini;
14. Lampiran XII Daftar dana cadangan daerah;
15. Lampiran XIII Daftar pinjaman daerah;

16. Lampiran XIV Daftar Kriteria Keadaan Darurat/Mendesak.

Pasal 9

Bupati menetapkan Peraturan tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan Operasional Pelaksanaan Perubahan APBD.

Pasal 10

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembar Daerah Kabupaten Mahakam Ulu.

Ditetapkan di Ujoh Bilang  
pada tanggal 19 Oktober 2020

Pjs.BUPATI MAHAKAM ULU,

ttd

GEDE YUSA

Diundangkan di Ujoh Bilang  
pada tanggal 19 Oktober 2020

PJ SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN MAHAKAM ULU,

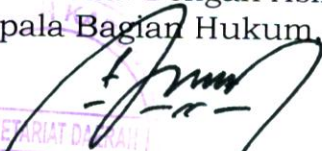
ttd

STEPHANUS MADANG

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN MAHAKAM ULU TAHUN 2020 NOMOR 02

NOMOR REGISTER PERATURAN DAERAH KABUPATEN MAHAKAM ULU,  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (59/2/2020 )

Salinan Sesuai Dengan Aslinya  
Kepala Bagian Hukum

  
ARSENIUS LUHAN, SE.M.Hum  
NIP. 19820402 201001 1 016